

Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas PT BNI Life Insurance Periode 2015-2024

¹Hermaliah, ²Palupi Permata Rahmi, ³Asti Nur Aryanti
^{1,2,3}Manajemen, Universitas Indonesia Membangun, Bandung

E-mail: hermaliah@student.inaba.ac.id, palupi.permata@inaba.ac.id,
asti.nuraryanti@inaba.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada PT BNI Life Insurance selama periode 2015-2024. Profitabilitas pada perusahaan asuransi menjadi indikator efisiensi pengelolaan dana, sekaligus menunjukkan kekuatan finansial perusahaan dalam menghadapi risiko klaim dan ketidakpastian ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT BNI Life Insurance periode 2015-2014. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata kunci : Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital*, Profitabilitas, *Return on Assets*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Premium Income, Claim Expenses, and Risk-Based Capital (RBC) on Profitability as measured by Return on Assets (ROA) at PT BNI Life Insurance during the 2015-2024 period. Profitability in insurance companies is an indicator of fund management efficiency, as well as showing the company's financial strength in facing claim risks and economic uncertainty. This study uses a quantitative method with a descriptive and verification approach. The data used are secondary data sourced from the annual financial statements of PT BNI Life Insurance for the 2015-2014 period. Data analysis techniques used include multiple linear regression analysis, classical assumption tests, partial tests (t-tests), simultaneous tests (F-tests), and coefficients of determination processed using the SPSS 24 application. The results of the study indicate that partially Premium Income, Claim Expenses, and Risk-Based Capital do not have a significant effect on profitability. The results of simultaneous testing also show that Premium Income, Claim Expenses, and Risk-Based Capital do not have a significant effect on Profitability.

Keyword : Premium Income, Claim Expenses, Risk Based Capital, Profitability, Return on Assets

1. PENDAHULUAN

Asuransi merupakan salah satu instrumen yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Asuransi berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap risiko yang mungkin terjadi pada individu maupun badan usaha. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan asuransi sebagai perjanjian antara perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan dalam bentuk mengganti atau mengurangi kerugian (OJK, 2024).

Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, sektor asuransi memiliki dua peran penting dalam perekonomian Indonesia. Pertama, peran sektor perasuransian sebagai mekanisme pendukung dalam pengelolaan risiko. Hal ini untuk mewujudkan perekonomian yang resilien dan mampu tumbuh berkelanjutan. Kedua, peran sektor perasuransian sebagai investor institusional, yang merupakan kompopnen penting dalam mendukung fungsi intermediasi dalam ekosistem perekonomian nasional, dengan menyediakan kebutuhan pendanaan jangka panjang (OJK, 2023).

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan asuransi dituntut mampu mencapai tingkat profitabilitas yang stabil dan berkelanjutan. Profitabilitas atau keuntungan perusahaan adalah hasil bersih yang terkait dengan keputusan dan kebijakan perusahaan, dan juga merupakan faktor penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan asuransi (Sindi et al., (2023). OJK (2023) menyebutkan, untuk memastikan keberlangsungan operasional dalam perusahaan asuransi harus mempertahankan tingkat kinerja

keuangan yang kuat, salah satunya dengan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi menjadi indikator efisiensi pengelolaan dana, sekaligus menunjukkan kekuatan finansial perusahaan dalam menghadapi risiko klaim dan ketidakpastian ekonomi.

PT BNI Life Insurance (BNI Life), sebagai anak perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, menjadi salah satu pemain penting di industri asuransi jiwa nasional. PT BNI Life Insurance adalah perusahaan asuransi yang memiliki berbagai produk asuransi seperti Asuransi Jiwa Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun, dan Syariah (BNI Life, 2025). Sepanjang tahun 2024, PT BNI Life Insurance mencatatkan kinerja keuangan yang positif.

Merujuk data laporan keuangan yang dipublikasikan KONTAN, tingkat solvabilitas atau *Risk Based Capital* (RBC) mengalami kenaikan. Per Juni 2023, rasio RBC BNI Life masih tercatat sebesar 689,43%. Kemudian per Juni 2024, rasio RBC BNI Life naik menjadi 757,77%. Pendapatan premi neto tumbuh signifikan sebanyak 27,77% secara YoY menjadi sebesar Rp 6,75 triliun pada 2024, dari sebelumnya mencapai Rp 5,28 triliun. Efisiensi di sisi pengeluaran turut menopang kinerja laba. Beban klaim dan manfaat BNI Life berhasil ditekan sebanyak 7,24% secara YoY menjadi Rp 4,69 triliun pada 2024. Namun di sisi lain tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) di BNI Life mengalami penurunan sebanyak 3,1% menjadi 1,12% pada 2024 dari sebelumnya 1,15% pada 2023.

Untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, kinerja keuangan perusahaan asuransi menjadi aspek yang sangat krusial, terutama terkait profitabilitas. Menurut Supiyadi et al., (2019), salah satu ukuran kinerja

keuangan yang baik untuk digunakan bagi investor ataupun manajemen yaitu profitabilitas (Yudistira & Supiyadi, 2024). Profitabilitas (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset untuk kegiatan operasionalnya. Tingginya ROA menunjukkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu mengoptimalkan keuntungan (Muzaki & Sumawidjaja, 2024).

Sumber utama dalam perusahaan asuransi adalah premi yang merupakan pembayaran pihak tertanggung kepada penanggung sebagai imbalan jasa atas pengalihan risiko kepada penanggung (Novitasari & Ritha, 2023). Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan asuransi menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap peningkatan laba perusahaan juga semakin besar, serta dengan meningkatnya pendapatan premi yang mempengaruhi laba, maka dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tersebut baik (Harahap, 2025; Putri & Arismutia, 2025).

Teori konsep beban menggambarkan bahwa beban klaim mencerminkan pengeluaran yang mengurangi manfaat ekonomi yang diperoleh dari aset perusahaan (Tulsian, 2014; Sindi et al., 2023). Beban klaim meliputi *settled claims*, *outstanding*

claims, dan klaim yang ditemukan namun belum dilaporkan. Beban klaim memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi, terutama dalam mempertahankan profitabilitas dan kestabilan keuangan (Ramdhani et al., 2020; Putri & Arismutia, 2025).

Tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi dapat diukur melalui tingkat solvabilitas dan tercermin dari pencapaian nilai *Risk Based Capital*. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan asuransi dalam membayar hutang atau kewajiban yang dimilikinya (Kasmir, 2018; Tanujaya & Rochdianingrum, 2023). *Risk Based Capital* (RBC) merupakan rasio perbandingan antara tingkat solvabilitas suatu perusahaan asuransi dengan nilai risiko yang dihadapi perusahaan dalam mengelola kekayaan dan kewajibannya. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/Pojk.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR. MMBR atau Modal Minimum Berbasis Rasio adalah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas (OJK, 2016).

Tabel 1 Data Fenomena (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Pendapatan Premi	Beban Klaim	RBC(%)	ROA(%)
1	2015	3,250,784	2,475,678	1718	1.613
2	2016	4,635,149	4,193,058	1124	1.219
3	2017	5,577,321	5,038,397	777	2.155
4	2018	5,518,252	5,248,072	738	1.043
5	2019	4,798,024	3,913,414	722	1.650
6	2020	4,569,564	3,335,302	795	0.678
7	2021	4,627,856	4,615,802	714	0.671
8	2022	4,917,637	4,444,006	673	0.914
9	2023	5,280,411	5,062,621	683	1.157
10	2024	5,483,837	4,695,916	889	1.121

Sumber: www.bni-life.co.id (Data diolah peneliti), 2026

Berdasarkan data pada Tabel 1, seluruh variabel menunjukkan pola yang fluktuatif. Pendapatan premi cenderung meningkat, namun pada tahun 2018, 2019, dan 2020 pendapatan premi mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut. Menurut Tanujaya & Rochdianingrum (2023), penurunan yang signifikan pada tahun 2020, besar kemungkinan disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang meningkat pada rentang waktu tersebut. Menurut Dalimunthe (2020), Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak bagi industri perasuransian di Indonesia dengan penurunan pertumbuhan pendapatan premi karena pembatasan interaksi fisik serta penurunan daya beli masyarakat Indonesia.

Di sisi pengeluaran, beban klaim cenderung meningkat dimana pada periode awal penelitian 2016-2018 mengalami kenaikan yang drastis selama tiga tahun berturut-turut yaitu sebesar 5,24 triliun (2018) dimana nilai ini merupakan nilai beban klaim tertinggi selama periode 10 tahun dari 2015-2024. Semakin besar pertumbuhan klaim, maka semakin banyak aset perusahaan yang dialokasikan pada pembayaran beban klaim yang membuat manajemen perusahaan tidak terlalu berfokus pada peningkatan profitabilitas, dan pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas itu sendiri secara negatif (Tanujaya & Rochdianingrum, 2023).

Risk Based Capital (RBC) pada PT BNI Life menunjukkan tingkat solvabilitas yang sangat tinggi selama seluruh periode penelitian karena nilainya jauh di atas ketentuan minimum OJK sebesar 120%. Meskipun demikian, tren RBC cenderung menurun. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019, RBC BNI Life mengalami penurunan selama 4 tahun berturut-turut. Bahkan penurunan RBC terjadi kembali hingga mencapai titik terendah yaitu sebesar 673% pada tahun 2022.

Penurunan ini dapat mengindikasikan penurunan kapasitas modal yang tersedia untuk menanggung risiko. Menurut Tansen & Tundjung (2021), penurunan RBC disebabkan karena banyaknya penyerapan terhadap risiko di dalam perusahaan. Risiko investasi, risiko *underwriting* dan risiko asuransi yang tinggi, akan memberikan sinyal yang buruk terhadap RBC.

Profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROA menunjukkan pola yang sangat berfluktuasi namun cenderung menurun. ROA mengalami penurunan tajam pada 2020–2021 hingga berada di kisaran 0,67%. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nursalamah et al., (2021) ROA Asuransi Syariah tidak stabil berdampak mengalami penurunan di beberapa perusahaan, diduga perusahaan tidak mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. Selain itu, angka *Return on Assets* yang lebih rendah menunjukkan tingkat laba yang lebih rendah bagi perusahaan, sehingga akan menghambat investor untuk berinvestasi saham (Budi et al., 2024).

2. LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Antika et al., (2024) Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas perusahaan asuransi diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Menurut Setiawan (2022:41) *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki. Makin besar ROA, makin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dari segi penggunaan aset.

Sedangkan menurut Budi et al., (2024) ROA merupakan perbandingan laba bersih perusahaan dengan total aset yang dimilikinya untuk menentukan tingkat profitabilitasnya. ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (Novitasari & Ritha, 2023). ROA dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pendapatan Premi

Premi merupakan kompensasi atas perlindungan risiko yang diberikan oleh perusahaan (Harahap, 2025; Putri & Arismutia, 2025). Dalam buku “Studi Implementasi Akuntansi Keuangan di Berbagai Industri” (Pratama, 2022:48) Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan asuransi dari pemegang polis sehubungan dari perjanjian pertanggungan polis asuransi yang dilakukan. Sedangkan menurut Sastri et al., (2017) dalam Agustina et al., (2024) Pendapatan Premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung sebagai imbalan atas perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendapatan premi neto sebagai indikator penelitian. Pendapatan premi neto didapat dari selisih pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi serta kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Premi Neto} &= \text{Premi Bruto} \\ &\quad - (\text{Premi Reasuransi} \\ &\quad - \text{Komisi}) \end{aligned}$$

Beban Klaim

Klaim adalah tanggungan yang dibebankan pada perusahaan asuransi jika risiko yang sudah diasuransikan terjadi (Dzaki, 2020; Tanujaya, 2023). Menurut Azhari & Sukmaningrum (2021) Beban

klaim merupakan beban yang ditanggung perusahaan atas permintaan pengajua oleh peserta untuk memenuhi haknya setelah peserta melakukan kewajibannya kepada perusahaan asuransi. Apabila jumlah klaim yang ditanggung perusahaan semakin meningkat, maka perusahaan akan cenderung memiliki tanggung jawab semakin besar dalam menyanggupi pembayaran klaim.

Menurut Pratama (2022:48) Beban klaim merupakan kewajiban kepada tertanggung dari pihak penanggung atau perusahaan asuransi (*ceding company*) sehubungan dengan telah terjadinya kerugian/peristiwa yang dipertanggungkan asuransi. Sementara menurut Fitrianty et al., (2022) Beban klaim adalah biaya yang dicairkan nasabah yang diantaranya yaitu klaim yang sudah disetujui, klaim pada proses penyelesaian atau tertunda, dan klaim yang belum diadukan namun telah dibuat.

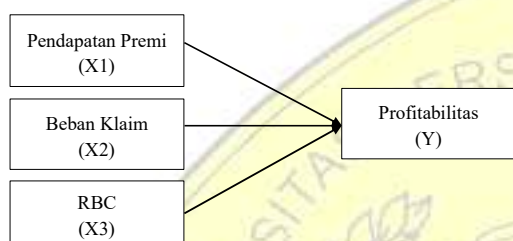
Risk Based Capital

Menurut Winata dan Awaloedin (2023) RBC merupakan suatu metode perhitungan kesehatan keuangan perusahaan asuransi yang diwajibkan kepada setiap perusahaan asuransi. RBC secara sederhana dapat dikatakan sebagai perbandingan antara tingkat solvabilitas suatu perusahaan asuransi dengan nilai risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Sementara menurut Novitasari & Ritha (2023) *Risk Based Capital* merupakan modal minimum yang wajib dimiliki perusahaan asuransi untuk menutupi jika terjadi kegagalan pengelolaan asset, atau berbagai risiko lainnya. Analisis RBC digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Analisis RBC menggunakan data yang berasal dari laporan tingkat solvabilitas dan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). MMBR adalah

suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas (BNI Life, 2025). Adapun rumus yang dipergunakan untuk menghitung RBC perusahaan asuransi adalah:

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Total MMBR}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh Pendapatan Premi terhadap Profitabilitas

H2: Terdapat pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas.

H3: Terdapat pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas

H4: Terdapat pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Rachmad (2024:42), metode kuantitatif adalah pendekatan sistematis dalam penelitian yang menekankan pada pengukuran, pengujian, dan analisis data numerik menggunakan teknik statistik dan matematis untuk menguji hipotesis, mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel, serta menghasilkan temuan yang dapat

digeneralisasi dengan tujuan menjelaskan, memprediksi, mengontrol fenomena yang diteliti secara objektif, terukur, dan dapat diverifikasi.

Pendekatan deksriptif menurut Sugiyono (2022:147) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pendekatan deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan profitabilitas sebagai variabel terikat serta pendapatan premi, beban klaim dan *Risk Based Capital* sebagai variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2022:36) metode verifikatif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan premi terhadap profitabilitas, pengaruh beban klaim terhadap profitabilitas, *Risk Based Capital* terhadap profitabilitas dan pengaruh pendapatan premi, beban klaim dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini berlandaskan pada penggunaan data sekunder sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan BNI Life selama periode 2015-2024 atau 10 tahun terakhir yang dapat diperoleh dari situs resmi BNI Life.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan PT BNI Life periode tahun 2015-2024. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria:

- a. Laporan tahunan berakhir di setiap tanggal 31 Desember periode tahun 2015-2024.
- b. Laporan keuangan yang sudah lengkap dari periode tahun 2015-2024.
- c. Laporan keuangan mencakup variabel penelitian periode tahun 2015-2024.
- d. Rasio Profitabilitas (ROA) periode 2015-2024 yang cenderung menurun.
- e. Pendapatan Premi dan *Risk Based Capital* (RBC) periode 2015-2024 yang cenderung menurun.

- f. Beban Klaim periode 2015-2024 yang cenderung naik.

Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:68) menyatakan bahwa operasional variabel ialah definisi yang diberikan pada variable atau konstruk dengan cara memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Tabel 2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	"Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki" (Setiawan, 2022:41)	$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total} \times 100\%$	Rasio
Pendapatan Premi (X1)	"Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan asuransi dari pemegang polis sehubungan dari perjanjian pertanggungan polis asuransi yang dilakukan" (Pratama, 2022:48)	Premi Neto = Premi Bruto – (Reasuransi – Komisi)	Nominal
Beban Klaim (X2)	"Beban klaim merupakan kewajiban kepada tertanggung dari pihak penanggung atau perusahaan asuransi (<i>ceding company</i>) sehubungan dengan telah terjadinya kerugian/peristiwa yang dipertanggungkan asuransi." (Pratama, 2022:48)	Beban Klaim = Klaim Bruto - Klaim Reasuransi - Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	Nominal
RBC (X3)	RBC merupakan perbandingan antara tingkat solvabilitas suatu perusahaan asuransi dengan nilai risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Winata dan Awaloedin (2023)	$RBC = \frac{Tingkat\ Solvabilitas}{Total\ MMBR} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang diaplikasikan untuk

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku kepada umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022:147)

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Premi	10	3250784	5577321	4865883.50	691130.960
Beban Klaim	10	2475678	5248072	4302226.60	864260.010
RBC	10	673	1718	883.30	322.133
ROA	10	0.67	2.16	1.2221	0.46517
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 3 di atas, variabel Pendapatan Premi memiliki nilai minimum sebesar 3,25 triliun, menandakan bahwa pendapatan premi terendah terjadi pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 5,57 triliun terjadi pada 2017 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 4,86 triliun dan nilai standar deviasi sebesar 691 miliar. Variabel Beban Klaim memiliki nilai minimum sebesar 2,47 triliun terjadi pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 5,24 triliun pada tahun 2018 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,30 triliun dan nilai standar deviasi sebesar 864 miliar. Variabel *Risk Based Capital* (RBC)

memiliki nilai minimum sebesar 675% pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 1718% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 883,3% dan standar deviasi sebesar 322,1%. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,67% pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 2,16% pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,22% dan standar deviasi sebesar 0,46%.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal.

Tabel 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual		
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.39250265
Most Extreme Differences	Absolute	0.168
	Positive	0.168
	Negative	-0.138
Test Statistic		0.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

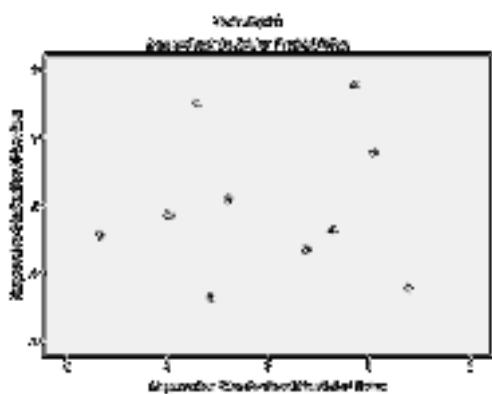
Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi yaitu

0,200 yang berarti memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 3, hasil uji heterokedastisitas memperlihatkan titik-titik data dengan pola penyebaran acak. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji tidak terjadi heterokedastisitas dan memenuhi asumsi homokedastisitas

Uji Multikolonieritas.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pendapatan Premi	0.133	7.538
Beban Klaim	0.162	6.188
RBC	0.371	2.692

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji multikolinieritas, dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan Premi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,133 dan nilai VIF sebesar 7,528. Variabel Beban Klaim memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,162 dan nilai VIF sebesar 6,188. Sementara itu, variabel RBC memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,371 dan nilai VIF sebesar 2,692. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada data dalam penelitian ini.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.333	2.506		-0.931	0.388
Pendapatan Premi	0.321	0.310	0.979	1.035	0.340
Beban Klaim	-0.073	0.198	-0.314	-0.366	0.727
RBC	0.001	0.001	0.842	1.489	0.187

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 6, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2.333 + 0.321 X_1 - 0.073X_2 + 0.001X_3$$

Mengacu pada persamaan regresi yang diperoleh, nilai konstanta sebesar -2,333 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen yaitu Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan RBC bernilai 0, maka ROA yang diperoleh perusahaan bernilai negatif sebesar -2,333 atau mengalami penurunan

profitabilitas. Nilai koefisien regresi Pendapatan Premi sebesar 0,321 diartikan bahwa setiap kenaikan Pendapatan Premi sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,321. Beban Klaim memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,073 yang artinya setiap kenaikan Beban

Klaim satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,073. Nilai koefisien regresi *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 0,001 artinya setiap kenaikan RBC sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,001%.

d. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	0.288	-0.068	0.48072

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,537. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based*

Capital (RBC) terhadap Profitabilitas (ROA) tergolong dalam kategori sedang, karena berada direntang nilai 0,40-0,599.

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	0.288	-0.068	0.48072

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 8 di atas, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,288. Hal ini berarti bahwa sebesar 28,8% variabel independent yaitu Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan

RBC berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

f. Uji Hipotesis

Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.333	2.506		0.388
	Pendapatan Premi	0.321	0.310	0.979	0.340
	Beban Klaim	-0.073	0.198	-0.314	0.727
	RBC	0.001	0.001	0.842	0.187

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Perumusan hipotesis uji t:

H₀: $\beta_1 = 0$, Variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H₁: $\beta_1 \neq 0$, Variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi

dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9, diperoleh bahwa Pendapatan Premi memiliki nilai t hitung sebesar 1,035 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,340. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial. Selanjutnya, variabel Beban Klaim memiliki nilai t hitung sebesar -0,366

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,727. Nilai signifikansi jauh lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial. Variabel RBC menunjukkan kondisi yang serupa, yaitu memiliki nilai t hitung sebesar 1,489 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,187. Nilai ini juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa RBC tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial.

Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.561	3	0.187	0.809	.533 ^b
	Residual	1.387	6	0.231		
	Total	1.947	9			

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Perumusan hipotesis uji F:

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, Variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, Variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,533 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* (RBC) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA PT BNI Life.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,339 $> 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, secara parsial Pendapatan Premi belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT BNI Life. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tresnawati et al., (2022), Tanujaya dan Rochdianingrum (2023), dan Novitasari dan Ritha (2023) yang menyatakan bahwa premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Beban Klaim Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan bahwa Beban Klaim memiliki nilai signifikansi sebesar $0,726 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, secara parsial Beban Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT BNI Life. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sindi et al., (2023), Handriani dan Arif (2022), dan Ningrum et al., (2024) yang menyatakan bahwa Beban Klaim tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Risk Based Capital (RBC) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t , variabel *Risk Based Capital* (RBC) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa RBC tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT BNI Life secara parsial. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Tresnawati et al., (2022), Fadilah et al., (2025) serta Tanujaya dan Rochdianingrum (2023) menyatakan bahwa RBC tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,532 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* (RBC) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT BNI Life. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalamah et al., (2021) dan Handriani dan Arif (2022), Secara simultan variabel Tingkat Premi, Klaim dan *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, yaitu selama sepuluh tahun (2015–2024), sehingga jumlah observasi yang kecil dapat memengaruhi kekuatan statistik dalam mendeteksi pengaruh antarvariabel terhadap profitabilitas.

Kedua, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* (RBC), sementara profitabilitas perusahaan asuransi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti hasil investasi, beban operasional, hasil underwriting, serta kondisi makroekonomi yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Ketiga, meskipun data penelitian bersumber dari laporan keuangan resmi PT BNI Life, variabel *Return on Assets* (ROA) dihitung secara manual oleh peneliti karena tidak disajikan secara langsung dalam laporan keuangan perusahaan. Sehingga terdapat potensi keterbatasan ketelitian dalam proses perhitungan (*human error*) yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan, menambah variabel penelitian, serta menggunakan data rasio keuangan yang telah disajikan secara langsung oleh otoritas atau perusahaan agar dapat meminimalkan potensi kesalahan perhitungan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* (RBC) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT BNI Life selama periode 2015–2024. Selain itu,

hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas PT BNI Life tidak hanya dipengaruhi oleh faktor Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* (RBC), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti hasil investasi, beban operasional, hasil underwriting, serta kondisi ekonomi makro. Dengan demikian, variabel-variabel tersebut perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Adin Fadilah, & Alvindo Zakaria, M. A. Z. (2025). Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Wadiah*, 9(2), 232–257. <https://doi.org/10.30762/Wadiah.V9i2.2431>
- Agustina, M., Muzahid, M., & Mukhlis, M. (2024). Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital* Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:274311771>
- Antika, E. L. K., Rahmi, P. P., Sudaryo, Y., Sumawidjaja, R. N., & Febriyanti, D. (2024). The Effect Of Net Interest Margin (Nim), Operating Expenses, Operating Income (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr), On *Return on Assets* (Roa) At Pt Bank Mayapada Internasional Tbk For The Period Of 2014-2023. *Syntax Idea*, 6(7), 3322–3329.
- Azhari, A. R., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Determinan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 426. <https://doi.org/10.20473/Vol8iss20214pp426-438>
- Bayu Yudistira, & Dedi Supiyadi. (2024). Pengaruh *Return on Assets* (Roa), Net Interest Margin (Nim), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Tabungan Negara (BtN) Periode 2013-2022. *Eco-Buss*, 6(3), 1483–1490. <https://doi.org/10.32877/Eb.V6i3.1253>
- Budi, A. S., Rahmi, P. P., & Karamang, E. (2024). Influence Of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), And *Return on Assets* (Roa) On Share Prices At Pt Indofarma Tbk. *International Journal Of Business, Management And Economics*, 5(1), 99–113.
- Fitrianty, D. A., Hadiani, F., Setiawan, S., & Kusno, H. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Di Indonesia. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 3(1), 203–215. <https://doi.org/10.35313/Jaief.V3i1.3867>
- Gabriela, I., & Tundjung, H. (N.D.). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Tingkat. *Iii*(4), 1408–1417.
- Handriani, M., & Arif, A. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital*, Investasi Dan Dividen Terhadap Profitabilitas. *Comserva : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 383–393. <https://doi.org/10.59141/Comserva.V2i5.313>
- Hidayat, D. A., & Yusniar, M. W. (2021). Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 608–619.
- I Nyoman Winata, & Mulawarman Awaloedin. (2023). *Risk Based Capital* Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Dalam Membantu Masyarakat Yang Hendak Berasuransi. *Akuntansi* 45, 4(2), 18–32. <https://doi.org/10.30640/Akuntansi45.V4i2.1805>
- Muzaki, Z. H., & Sumawidjaja, R. N. (2024). Pengaruh Non Performing Financing,

- Return on Assets*, Dan Bopo Pada Kondisi Financial Distress Pada Bprs Di Jawa Barat 2020-2023. *Eco-Buss*, 7(2), 1481–1492.
<https://doi.org/10.32877/Eb.V7i2.1979>
- Ningrum, H. C., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Pertumbuhan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(02), 356–368.
<https://doi.org/10.37366/Jespb.V9i02.1813>
- Nursalamah, L., Zulpahmi, Z., & Zamzany, F. R. (2021). Tingkat Premi, Klaim Dan *Risk Based Capital* (Rbc) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. *Al-Urban*, 5(1), 1–9.
- Putri, M. A., & Arismutia, S. A. (2025). Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Dan Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Subsektor Asuransi Di Bei (2016 – 2023). *Eco-Buss*, 8(1), 471–484.
<https://doi.org/10.32877/Eb.V8i1.2824>
- Ritha, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting Dan *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas Pt Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 4(2), 36–47.
<https://doi.org/10.34012/Jebim.V4i2.3325>
- Sindi, S., Syahriza, R., & Jannah, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1305-1326.
- Sudiyar Dalimunthe, A. (2020). Penerapan Manajemen Risiko Bagi Industri Perasuransian Agar Tetap Survive Dan Kompetitif Di Era New Normal. *Premium Insurance Business Journal*, 7(1), 46–54. <http://ejournal.stma-trisakti.ac.id/index.php/premium/index>
- Tanujaya, S. P., & Rochdianingrum, W. A. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbis)*, 2(1), 89–106.
<https://doi.org/10.24034/Jimbis.V2i1.5866>
- Tresnawati, T., Yudhy, Y., & Nur'aeni, N. (2022). Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan Rbc Terhadap Roa Pada Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2016-2020. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 215–219.
<https://doi.org/10.32627/Dimamu.V1i2.480>
- Buku**
- Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif: Panduan Praktis Penelitian Campuran. (2024). (n.p.): PT. Green Pustaka Indonesia.
- Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*.
www.penerbitazkapustaka.com
- Musthafa, (2017). *Manajemen Keuangan*. CV ANDI OFFSET
- Setiawan, A. (2022). *Financial Engineering Pada Bumd Air Minum*. Deepublish.
- Studi Implementasi Akuntansi Keuangan di Berbagai Industri. (2022). (n.p.): CV. Bintang Semesta Media.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD by Prof. Dr. Sugiyono*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D: Prof. Dr. Sugiyono: Free Download, Borrow, and Streaming: Internet Archive*.
- Supriyanto, Yudi dkk (2023) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sanabil.
- Lain-lain**
- KONTAN.CO.ID (2024).
<https://www.kontan.co.id/tag/bni-life-insurance>
- OJK. (2016). POJK Nomor 11/POJK.03/2016. Otoritas Jasa Keuangan.
<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/pojk11-kewajiban-penyediaan-modal-minimum-bank-umum.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Roadmap Pengembangan Perasuransian Indonesia 2023-2027*. Otoritas Jasa Keuangan, 1–63. www.ojk.go.id.

POJK 8 Tahun 2024 Produk Asuransi dan
Saluran Pemasaran Produk Asuransi. 1–
23.

